



LAMPIRAN 1
HASIL WAWANCARA

KETERANGAN INFORMAN

1. Nama informan : Agus
Bagian : Pengelola Museum Trinil
Tempat dan waktu : Museum Trinil/24 Desember 2020
2. Nama informan : Marlia Yulianti Rosyidah
Bagian : Analisis Pelestarian Manusia Purba
Tempat dan waktu : Museum Trinil/28 Desember 2020
3. Nama informan : Soni Hermawan
Bagian : Unit Dokumentasi Publikasi
Tempat dan waktu : Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur/6 Januari 2021
4. Nama informan : Heni
Bagian : Unit Pengelola Barang Milik Negara (BMN)
Tempat dan waktu : Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur/6 Januari 2021

HASIL WAWANCARA

1. Menurut Bapak/Ibu pengertian aset bersejarah itu seperti apa?
Bapak Agus: aset bersejarah adalah aset yang wajib kita lindungi dari hasil temuan-temuan masyarakat contohnya berupa fosil tersebut yang sarat akan nilai sejarahnya nantinya dari temuan tersebut diserahkan pemerintah yang akhirnya bisa menjadi aset pemerintah yang wajib kita lindungi.
Ibu Marlia: aset bersejarah itu adalah benda yang sebagai bukti kehidupan masa lalu yang memiliki umur diatas 50 tahun yang mengandung nilai sejarah, budaya, dan ilmu pengetahuan.

Bapak Soni Hermawan: aset bersejarah, kalau bicara menurut Undang-Undang ya ada Undang-Undang No. 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, kemudian juga ada Undang-Undang No. 05 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan. Dikedua Undang-Undang tersebut sebenarnya Undang-Undang Cagar Budaya itu dinaungi Undang-Undang No. 05 Tahun 2017 karena di Undang-Undang No. 05 Tahun 2017 yang dimaksud dengan aset kebudayaan itu ada dua yaitu aset yang bersifat benda dan tak benda kalau di kami ini kebetulan pengelolaan tentang aset-aset yang berupa benda atau cagar budaya. Kalau yang dimaksud dengan aset kebudayaan (aset bersejarah) semuainggalan masa lalu yang merupakan hasil dari cipta, rasa, karsa hasil karya manusia. Aset itu mulai dari pra sejarah kemudian lanjut ke masa klasik (masa kerajaan) lanjut lagi ke masa islam kemudian lanjut ke masa kolonial. Aset-aset yang memang usianya minimal 50 tahun.

2. Bagaimana cara perolehan benda-benda bersejarah yang ada di Museum Trinil pak/bu?

Bapak Agus: kalau aset temuan tentang fosil itu rata-rata hasil temuan dari masyarakat secara kebetulan yang ada di lingkup Museum Trinil. Jadi, masyarakat disini itu menemukan fosil tersebut bukan mencari tapi menemukan tidak sengaja kemudian hasil temuan dari masyarakat tersebut diserahkan ke pihak museum. Ada juga dari barang sitaan seperti kemarin ada penyelundupan fosil kepiting purba mbak.

Ibu Marlia Yulianti Rosyidah: fosil-fosil itu ya mbak ada yang diserahkan dari penduduk dan ada dari kita yang mendapatkan langsung. Dari yang kita dapatkan langsung dengan yang diserahkan penduduk informasi arkeologisnya

itu sudah berkurang karena kita tidak tahu benda tersebut berada di lapisan apa padahal untuk mengetahui usianya berapa itu melalui lapisannya tersebut mbak.

Bapak Soni Hermawan: Cara perolehannya ada beberapa macam pertama ada laporan. Di pelaporan itu masyarakat melaporkan ada objek bersejarah atau cagar budaya di lingkungan mereka melaporkan kemudian kita melakukan peninjauan. Selanjutnya ada juga yang sifatnya hibah, hibah itu berbeda dengan penemuan. Kalau penemuan tadi tidak disengaja kalau hibah biasanya dimiliki masyarakat *nah* masyarakat menyerahkan dengan sukarela dan ada juga yang melakukan penelitian disuatu lokasi dan disitu ada indikasi penemuan yang sifatnya temuan lepas. Ada beberapa proses perolehan melalui hibah maupun proses penemuan tadi.

3. Ketika fosil diperoleh apakah langsung diakui sebagai aset pak?

Bapak Agus: Belum mbak, harus melalui proses dulu, apakah temuan dari masyarakat apakah fosil atau bukan. Nanti ada tim khusus yang memilah antara ini yang sudah jadi fosil, ini belum. La, baru setelah itu bisa ditetapkan kalau itu aset bersejarah.

Ibu Marlia Yulianti Rosyidah: Ada langkah-langkahnya itu melalui kegiatan pendokumentasian, kemudian dibagi menjadi beberapa tahap, yang pertama pendaftaran lanjut tahap verifikasi kemudian penetapan sebuah objek.

4. Menurut Bapak/Ibu kriteria untuk diakui sebagai aset bersejarah itu apa saja?

Bapak Agus: Untuk diakui sebagai aset bersejarah minimal usia temuan barang tersebut 50 tahun keatas, bahkan bisa lebih, itu nanti bisa diakui sebagai aset

negara atau benda cagar budaya yang termasuk wajib dilindungi dan bisa sebagai aset negara.

Ibu Marlia Yulianti Rosyidah: Yang kita lindungi itu kan cagar budaya kriteria untuk dikategorikan sebagai cagar budaya memiliki usia paling sedikit 50 tahun serta memiliki aspek pendidikan dan pengetahuan.

Bapak Soni Hermawan: Kalau menurut Undang-Undang, pertama itu usianya minimal 50 tahun, kemudian dia mewakili masa gaya yang tadi ada masa prasejarah, masa kolonial, masa klasik seperti itu. Kemudian dia juga unik, secara fisik tidak bisa diperbarui karena memang pembuatannya rentan waktu 50 tahun.

5. Apakah koleksi-koleksi yang ada di museum Trinil dikategorikan sebagai aset bersejarah pak/bu?

Bapak Agus: Iya mbak termasuk aset bersejarah

Ibu Marlia Yulianti Rosyidah: Kalau menurut saya iya dik, karena koleksi-koleksi tersebut yang pertama sebagai benda cagar budaya yang ditetapkan untuk dilindungi, yang kedua menjadi daya tarik bagi pengunjung baik dari aspek wisata, Pendidikan, dan pengetahuan.

Bapak Soni Hermawan: Kalau di kami itu masuk sebagai objek untuk sementara ini ya karena objek-objek itu belum ditetapkan, jadi objek yang diduga sebagai cagar budaya dan kebetulan di Museum Trinil itu sebagian besar dari masa pra sejarah selain ada hasil kebudayaan berupa unit fosil-fosil yang berasal dari hewan maupun tumbuhan. Kalau dibilang aset saya rasa aset mbak. Memang sepertinya belum masuk ke pencatatan kalau di kami namanya BMN tapi sudah tercatat sebagai registrasi yang ada di BPCB.

6. Aset bersejarah sarat akan nilai pendidikan dan sejarahnya, menurut bapak bagaimana jika aset bersejarah dinilai dalam satuan rupiah?

Bapak Agus: Tidak bisa dinilai mbak, karena nilai kalau difinansial barang-barang tersebut luar biasa sebetulnya kalau ketahuan kolektor. Cuma karena dari hasil temuan masyarakat diserahkan ke pemerintah finansialnya adalah sebatas kita memberi kompensasi kepada masyarakat.

Ibu Marlia Yulianti Rosyidah: Bisa saja dik, misalnya untuk pemberian kompensasi untuk penemunya, asalkan ada semacam standar penilaiannya.

Bapak Soni Hermawan: Biasanya tidak semua objek kita lakukan penilaian hanya ketika ada kegiatan, misalnya penyerahan dari masyarakat sebagai penghargaan untuk masyarakat kita melakukan penilaian tersebut. Macam-macam parameternya termasuk nilai kejujuran itu juga termasuk. Tapi untuk menilai misalnya menemukan sebuah arca (menunjuk arca) ini secara rupiah berapa ya itu butuh tim *appraisal* tersendiri, tetapi di dalam aset nama BMN yang di kita itu sudah termasuk ke dalam aset setahu saya keterangannya tidak ternilai, tidak ada nilai rupiah yang tercantum disitu

Ibu Heni: Aset bersejarah itu nilainya nol, Dihitung dari kuantitasnya saja (jumlah) karena belum ada tim penilai yang istilahnya belum ada tim penilai yang bisa menilai seberapa tinggi seberapa besaran nilai benda bersejarah itu. Jadi, dalam SIMAK BMN itu hanya dituangkan dalam kuantitasnya saja jumlahnya saja.

7. Bagaimana dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk aset bersejarah pak, seperti biaya untuk memperoleh dan merawat benda bersejarah?

Bapak Agus: Itu dari pemerintah mbak, jadi semuanya itu didapatkan dari pemerintah melalui APBN atau APBD atau anggaran yang dianggarkan untuk Museum Trinil. Jadi, kita yang ada di sini tidak tahu.

Bapak Soni Hermawan: Kalau benda atau temuan yang diserahkan itu kan ada namanya ganti untung berapa objek yang diserahkan ke pihak BPCB tapi tetap saja itu bukan perolehan dari benda bersejarah. Misalnya arca secara rupiah berapa, terus logam mulia mas itu nilainya pasti lebih tinggi daripada objek yang mungkin secara fisik serupa tapi terbuat dari batu, itu ada tim penilainya sendiri. Kami akan memberi ganti untung tadi kepada penemu yang akan dibebankan menjadi belanja tahunan pemerintah, untuk perawatannya juga sama.

8. Kebijakan atau peraturan terkait dengan penghapusan atas aset bersejarah yang hilang, rusak dan sudah tidak layak digunakan lagi, pak?

Bapak Soni Hermawan: Kalau sifatnya cagar budaya atau aset bersejarah tidak mungkin dihapus. Bisa dihapus dengan catatan benda itu hilang, hilang itupun minimal itu tidak diketahui kondisinya itu 6 tahun. Andaikan saya punya misalnya arca, selama 6 tahun ada kewajiban mencari dan ketika 6 tahun tidak ditemukan boleh dihapus tapi tetap maksudnya dihapus secara aset tapi keterangannya hilang. Jadi, tetap tercatat tapi secara fisik benda itu hilang.

9. Apakah aset bersejarah pada Museum Trinil disusutkan pak/bu? Jika iya, metode apakah yang digunakan dalam menyusutkan aset bersejarah tersebut.

Bapak Agus: Mungkin semakin lama semakin berkembang ya mbak, nilai asetnya bertambah gitu

Ibu Marlia Yulianti Rosyidah: Mungkin karena kondisinya ya mbak mungkin ditemukan rapuh dan kondisi lingkungan penyimpanan kurang mendukung itu akan merusak fosil.

Bapak Soni Hermawan: *Nah*, itu juga malah nilainya menurut saya semakin tinggi kalo pendapat saya pribadi, maksudnya nilai tidak menyusut malah semakin tinggi karena, anggap saja semakin lama suatu objek itu nilai evaluasinya itu semakin tinggi makanya ketika di dalam akuntansi di kami itu nilainya tidak ternilai atau tidak terhitung. Kalo disusutkan kelihatannya tidak, kecuali aset fisik, aset bangunan itu mungkin, tapi kalau yang aset bersejarah ini tidak mungkin

Ibu Heni: Aset bersejarah tidak disusutkan, karena tidak bernilai nominal, beda lagi untuk jenis aset bersejarah lainnya, seperti gedung atau tempat ibadah kalau dilaporkan dalam akun bangunan maka akan disusutkan.

10. Menurut bapak apa manfaat yang didapatkan dari aset bersejarah yang ada di Museum Trinil, serta bagaimana pengelolaan aset bersejarah yang ada di Museum Trinil?

Bapak Agus: Manfaatnya masyarakat bisa mengenang sejarah dari Trinil sebelumnya masyarakat belum tahu apa itu manusia purba semenjak ada museum ini ada tahapan pengenalan terhadap masyarakat. Dan juga ada manfaat ekonomi untuk masyarakat disini. Untuk pengelolaannya kalau aset-aset gedung ini dari pemerintah untuk perbaikannya. Terus aset koleksi itupun dari pemerintah juga dalam artian di Trinil ada 2 instansi, kalau aset dari koleksi tetap dari BPCB Jatim untuk pengelolaannya, pengembangannya. Kalau tanah, gedung dari daerah

distribusi masuk daerah. Kita (BPCB Jatim) pengelolaan untuk fosil, jadi artinya tetap merawat dan menjaga fosil jangan sampai rusak atau hilang.

11. Bagaimana penyajian dan pengungkapan pada Museum Trinil dalam laporan keuangan pak/bu?

Bapak Soni Hermawan: Kalau di kami ada kegiatan yang namanya inventarisasi objek, yang ada disana kita lakukan pendataan, nanti secara berskala ada kegiatan namanya verifikasi itu mungkin 5 tahun sekali kita lakukan pengecekan ulang bagaimana kondisi yang ada disana.

Ibu Heni: Lapornya ya kalau barang bersejarah itu masuk ke dalam laporan barang bersejarah, tidak masuk neraca karena dicatat kuantitasnya saja jumlahnya saja soalnya tidak ada nilainya. Cara penatausahaan di SIMAK BMN itu, kalo barang bersejarah itu belum masuk neraca karena dicatat kuantitasnya saja (jumlah). Kalau untuk Museum Trinil itu koleksinya dicatat dibagian dokumentasi belum masuk BMN

12. Bagaimana pencatatan aset bersejarah ketika benda tersebut diperoleh bu?

Ibu Heni: Kalau saya itu kan menerima laporan saja, pencatatanya masuk registrasi, saya nginputnya itu berdasarkan laporan teman-teman. Tanggal pembuatan laporan terus disitu ditemukan dimana kan ada nomor regitrasinya, ya itu yang saya catat. Disetiap barang koleksi kaya gini (nunjuk buku) ini kan nomor inventaris, dikoleksi itu ada nomor inventarisnya, namanya nomor registrasi, itu ada nomor temuannya dari mana, ditemukan tahun berapa itu ada. Teman-teman kalo registrasi itu ada seperti ini (nunjuk buku) ini koleksi di PIM, ini nomor regitrasinya berapa, bahannya dari apa, JMB itu ditemukan di

JOMBANG, 81 itu tahun penemuan. Biasanya registrasi ini nomor perolehan saya masukkan itu pembuatan laporan, tahun perolehan ya tahun 81.

13. Apa arti nama Trinil pak?

Bapak Agus: Diambil dari nama situs yang mana ditemukan fosil manusia purba ada di tiga perbatasan desa, sebelah timur desa Ngancar, barat desa Kawu, utara desa Gemarang. Kebetulan temuannya di tepian aliran bengawan solo, makanya si penemu Eugene Dubois itu memberi nama “Trinil” yang sekarang dipake sebuah nama museum.





LAMPIRAN 2
SURAT IJIN PENELITIAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id Website : www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
(SK Nomor 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

Nomor : 105/IV.4/PN/2020
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

21 Januari 2020

Kepada :
Yth. Pengelola Museum Trinil
Ds.Kawu, Kec.Kedunggalar, Kab.Ngawi

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SLAMET SANTOSO, SE, M.Si
NIK : 19701016 199904 12
Jabatan : Wakil Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : YULI SITI NURJANA
NIM : 16441176
Semester : VII
Jurusan : Akuntansi S-I
No. HP : 087758032615
Lokasi/Objek : Museum Trinil
Lama Penelitian : 3 Bulan
Bidang : -
Judul Skripsi : Penerapan Akuntansi untuk Aset Bersejarah Berdasarkan PSAP No.07 pada Museum Trinil

Nama tersebut adalah benar-benar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Dalam hal ini mohon diberi kesempatan untuk mengadakan penelitian pada Instansi/Perusahaan yang saudara Pimpin guna melaksanakan tugas skripsi.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan,

SLAMET SANTOSO, SE, M.Si
NIK. 19701016 199904 12



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id Website www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT
(SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/AK-PPJ/P/PT/IV/2020)

Nomor : 12/IV.4/PN/2021
Hal : Ijin Penelitian

Ponorogo, 4 Januari 2021

Kepada :

Yth. Kepala BPCB Provinsi Jawa Timur
Jl. Majapahit No. 141-143, Tegalar, Trowulan
Kec. Trowulan, Mojokerto, Jawa Timur

Assalaamualaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SLAMET SANTOSO, SE, M.Si
NIK : 19701016 199904 12
Jabatan : Wakil Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menerangkan bahwa mahasiswa :


Nama : YULI SITI NURJANAH
NIM : 16441176
Semester : IX
Jurusan : Akuntansi
No. HP : 087758032615
Lokasi/Objek : Museum Trinil
Lama Penelitian : 3 bulan
Bidang : Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi : Penerapan Akuntansi Aset Bersejarah Berdasarkan PSAP No.07
Tahun 2010 Pada Museum Trinil

Adalah benar-benar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Dalam hal ini mohon diberi kesempatan untuk mengadakan penelitian pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin guna melaksanakan tugas skripsi.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum wr. wb.

Wakil Dekan,


SLAMET SANTOSO, SE, M.Si
NIK. 19701016 199904 12



PEMERINTAH KABUPATEN NGAWI
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan M.H Thamrin No.33 Telp.(0351) 746249 Ngawi
Fax(0351)746249 Email : Kesbang@ngawikab.go.id
Website:<http://www.kesbang.ngawikab.go.id>

REKOMENDASI PENELITIAN / SURVEY / KEGIATAN

Nomor : 072 / 033 / 404.208 / 2020

Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, Sebagaimana Telah Di Ubah Dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011.

Menimbang : Surat dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo tanggal 21 Januari 2020 Nomor : 105 / IV.4 / PN / 2020 Perihal Permohonan Izin Penelitian

Kepala Kantor Kesbang Pol, Memberikan rekomendasi kepada :

- a. Nama : YULI SITI NURJANAH
- b. Alamat : Dukuh Gangin RT 003 RW 002 Ngadisanan Kec. Sambit Kab. Ponorogo
- c. Pekerjaan / Jabatan : Mahasiswa
- d. Instansi/Civitas/Organisasi : Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- e. Kebangsaan : Indonesia

Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :

- a. Judul Proposal : " Penerapan akuntansi Untuk Aset Bersejarah Berdasarkan PSAP No. 07 Tahun 2010 Pada Museum Trinil "
- b. Tujuan : Mencari Data
- c. Bidang Penelitian : Akuntansi Sektor Publik
- d. Penanggung Jawab : Dwiati Marsiwi, SE., M.Si.AK., CA
- e. Anggota / Peserta : -
- f. Waktu Penelitian : April 2020
- g. Lokasi Penelitian : Museum Trinil Kab. Ngawi

- Dengan Ketentuan
1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / lokasi penelitian / survey / kegiatan;
 2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah / lokasi setempat;
 3. Wajib melaporkan hasil penelitian dan sejenisnyanya kepada Bupati Ngawi melalui Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ngawi dalam kesempatan pertama.

Demikian rekomendasi ini di buat untuk dipergunakan seperlunya.

Ngawi, 22 Januari 2020

an. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA,
DAN POLITIK KABUPATEN NGAWI

Kasi Kesbang


DHANANG WAHYUDI P.S.STP

Penata Tk. I

NIP. 19840412 200212 1 002

Tembusan disampaikan kepada :

- Yth. Sdr. 1. Kepala Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kab. Ngawi;
- 2. Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo ;
- 3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA
JAWA TIMUR

Jalan Majapahit No. 141 – 143 Trowulan, Kabupaten Mojokerto 61362
Telepon : (0321) 495515, Faksimil : (0321) 495515
Laman : bpcb.jatim@kemdikbud.go.id; purbakala.jatim@yahoo.com

Nomor : 0099/F7.2/PG/2021

7 Januari 2021

Hal : Ijin Penelitian

Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur memberi izin kepada :

Nama : Yuli Siti Nurjanah
Asal : Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Kegiatan : Ijin penelitian dengan judul "Penerapan Akutansi Aset Bersejarah Berdasarkan PSAP No. 07 Tahun 2010 pada Museum Trinil"
Keperluan : Mencari daftar inventaris barang koleksi di Museum Trinil Kabupaten Ngawi
Waktu : Januari – Maret 2021

Dengan persyaratan sebagai berikut :

1. Kegiatan pengumpulan data harus tetap memperhatikan dan menghormati nilai yang terkandung dalam cagar budaya dan dapat meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap cagar budaya, dan/atau meningkatkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang berbasis pada nilai-nilai kearifan lokal.
2. Kegiatan pengumpulan Data dapat dilakukan dengan tetap mematuhi prosedur Kesehatan pada masa pandemi Covid – 19.
3. Kegiatan dapat dilaksanakan setiap hari kerja (Senin s/d Jumat) pukul 08.00 – 15.00 WIB.
4. **Wajib menyerahkan 1 Eksemplar hasil kegiatan.**

Apabila dalam pelaksanaan kegiatan yang Saudara lakukan ternyata terdapat penyimpangan dari persyaratan di atas, maka akan diberi sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat izin ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mojokerto, 7 Januari 2021
a.n Kepala
Ka. Sub Bagian Tata Usaha

Kuswanto, S.S., M.Hum
NIP. 197405172005021001



LAMPIRAN 3
HASIL DATA INVENTARISASI MUSEUM
TRINIL

DATA FOSIL YANG TELAH DI INVENTARISASI DAN DIKONSERVASI DI SITUS TRINIL

2016

No.	NO INVENTARIS	NO	KOLEKSI	JENIS	UKURAN (CM)			
					P	L	T	Ø
1	412/NGW/2016	491	Fr. Vertebrae (fragmen tulang Belakang)	mammalia (Hewan menyusui)	6,91	3,99	2,98	
2	413/NGW/2016	492	Fr. Radius (fragmen tulang Pengumpul)	Bovidae (kelompok banteng&kerbau)	8,97	3,91	4,46	
3	414/NGW/2016	493	Tulang kaki	Proboscidea (kelompok gajah)	16,08	4,37	2,93	
4	415/NGW/2016	494	Fr. Tulang Panjang	mammalia (Hewan menyusui)	8,6	4,58	3,85	
5	416/NGW/2016	495	Fr. Vertebrae Toracalis (fragmen tulang belakang bagian dada)	Bovidae (kelompok banteng&kerbau)	6,8	9,5	7,9	
6	417/NGW/2016	496	Fr. Proximal Radius Sinistra (fragmen	Bovidae (kelompok banteng&kerbau)	6,72	10,5	5,31	
7	418/NGW/2016	497	Fr. Vertebrae (fragmen tulang tulang belakang)	mammalia (Hewan menyusui)	5,47	3,87	2,75	
8	419/NGW/2016	498	Fr. Antler (fragmen tulang ranggah/tanduk)	Cervus sp. (Rusa)	11,2			2,38
9	420/NGW/2016	499	Fr. Tulang Kaki	mammalia (Hewan menyusui)	10,72	6,46	3,7	
10	421/NGW/2016	500	Metacarpal (tulang telapak kaki depan)	Felidae (Harimau)	18,17	3,63	2,36	
11	422/NGW/2016	501	Fr. Distal Metapodial (tulang telapak kaki bagian bawah)	Bovidae (kelompok banteng&kerbau)	8,93	9,16	3,9	
12	423/NGW/2016	502	Fr. Cranium (fragmen tengkorak)	mammalia (Hewan menyusui)	8,8	7,99	5,5	
13	424/NGW/2016	503	Fr. Proximal Femur Dextra (fragmen tulang paha kiri bagian atas)	Felidae (Harimau)	6,97	9,68	4,2	
14	425/NGW/2016	504	Fr. Tulang	Proboscidea (kelompok gajah)	16,96	7,42	3,93	
15	426/NGW/2016	505	Fr.Femur Dextra (fragmen paha kanan)	Bovidae (kelompok banteng&kerbau)	23	9,9	10,7	
16	427/NGW/2016	506	Carpal (tulang pergelangan tangan)	Proboscidea (kelompok gajah)	10,4	8,27	7,93	
17	428/NGW/2016	507	Fr.Cornu Dextra (fragmen tanduk kanan)	Bubalus Paleokerabau (kerbau purba)	18	8,99	5,4	
18	429/NGW/2016	508	Fr. Fibulu (fragmen tulang betis)	Proboscidea (kelompok gajah)	16,32	7,34	4,47	
19	430/NGW/2016	509	Atlas (tulang leher ruas pertama)	Bovidae (kelompok banteng&kerbau)	9,78	15,4	8,1	
20	431/NGW/2016	510	Fr. Femur (fragmen tulang paha)	Proboscidea (kelompok gajah)	15,38	7,23	7,27	
21	432/NGW/2016	511	Fr. Pelvis (fragmen tulang panggul)	Proboscidea (kelompok gajah)	17,33	11,8	9,65	
22	433/NGW/2016	512	Fr. Humerus Dextra (fragmen tulang lengan kanan)	Bovidae (kelompok banteng&kerbau)	15,09	8,87	10,5	
23	434/NGW/2016	513	Fr. Ulna (fragmen tulang hasta)	Proboscidea (kelompok gajah)	17,35	11,5	7,55	
24	435/NGW/2016	514	Fr. Fibula (fragmen tulang betis)	Proboscidea (kelompok gajah)	9,24	14,1	9,12	
25	436/NGW/2016	515	Fr. Fibula (fragmen tulang betis)	Proboscidea (kelompok gajah)	12,14	11,1	7,75	
26	437/NGW/2016	516	Fr. Antler (fragmen ranggah/tanduk)	Cervus sp. (Rusa)	8,1			6,67
27	438/NGW/2016	517	Fr. Humerus (fragmen tulang lengan)	Proboscidea (kelompok gajah)	18,5	15	8	
28	439/NGW/2016	518	Fr. Femur Sinistra (fragmen tulang paha kiri)	Bovidae (kelompok banteng&kerbau)	17	10,5		
29	440/NGW/2016	519	Fr. Vertebrae Cervicalis (fragmen tulang leher)	Bovidae (kelompok banteng&kerbau)	8,69	11,4	11,3	
30	441/NGW/2016	520	Fr. Costae (fragmen tulang rusuk)	mammalia (Hewan menyusui)	7,65	3	1,4	

31	442/NGW/2016	521	Fr. Fosil Kayu		Dicotyledonae	(tumbuhan berkeping 2)	8,5	2,29	1,84	
32	443/NGW/2016	522	Fr. Tibia Dextra	(fragmen tulang kering kanan)	Cervus sp.	(Rusa)	6,7	3,3	2,5	
33	444/NGW/2016	523	Fr. Antler	(fragmen raggah/tanduk)	Cervus sp.	(Rusa)				4,74
34	445/NGW/2016	524	Fr. Antler	(fragmen raggah/tanduk)	Cervus sp.	(Rusa)	10			2,17
35	446/NGW/2016	525	Fr. Incisivus	(fragmen gading)	Proboscidea	(kelompok gajah)	11,25			4,64
36	447/NGW/2016	526	Fr. Incisivus	(fragmen gading)	Proboscidea	(kelompok gajah)	12,27			4,1
37	448/NGW/2016	527	Fr. Antler	(fragmen raggah/tanduk)	Cervus sp.	(Rusa)	11,76			3,95
38	449/NGW/2016	528	Fr. Costae	(fragmen tulang rususk)	mammalia	(Hewan menyusui)	38,8	3,24	1,3	
39	450/NGW/2016	529	Fr. Costae	(fragmen tulang rususk)	mammalia	(Hewan menyusui)	13	2,9	2,42	
40	451/NGW/2016	530	Atlas	(fragmen tulang leher ruas pertama)	mammalia	(Hewan menyusui)	6,7	9,7	7,38	
41	452/NGW/2016	531	Fr. Pelvis	(fragmen tulang panggul)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	10	5,2	7,9	
42	453/NGW/2016	532	Fr.Tulang		mammalia	(Hewan menyusui)	8,4	8,8	4,2	
43	454/NGW/2016	533	Fr. Distal Radius Dextra	(fragmen tulang pengumpul kanan bagian bawah)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	8,47	5,96	5,38	
44	455/NGW/2016	534	Fr.Tulang		mammalia	(Hewan menyusui)	7,15	2,79	1,2	
45	456/NGW/2016	535	Fr. Distal Humeirus Sinistra	(fragmen tulang pengumpul kiri bagian bawah)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	5,6	5,6	4,6	
46	457/NGW/2016	536	Carpal	(fragmen tulang pergelangan tangan/ kaki depan)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	2,7	5,3	5	
47	458/NGW/2016	537	Fr. Distal Humeirus Sinistra	(fragmen tulang panggul)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	4,9	7,7	3,5	
48	459/NGW/2016	538	Fr. Pelvis	(fragmen tulang belakang bagian dada)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	14	6,4	6	
49	460/NGW/2016	539	Fr. Vertebrae Toracalis	(fragmen tulang belakang)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	7,5	7,9	11,3	
50	461/NGW/2016	540	Fr. Processus Spinosus		mammalia	(Hewan menyusui)	6,3	3,5	2,2	
51	462/NGW/2016	541	Fr. Tulang Kaki		mammalia	(Hewan menyusui)	7,5	3	1,3	
52	463/NGW/2016	542	Fosil Kayu	(fragmen raggah/tanduk)	Monocotyledoneae	(tumbuhan berkeping 1)	6,2	6,3	4,4	
53	464/NGW/2016	543	Fr. Antler	(fragmen raggah/tanduk)	Cervus sp.	(Rusa)	16,5			2,2
54	465/NGW/2016	544	Fr. Antler		Cervus sp.	(Rusa)	9,5	2,5	1,2	
55	466/NGW/2016	545	Fr. Tulang	(fragmen tulang lengan bagian bawah)	mammalia	(Hewan menyusui)	10,2	7,6	4,9	
56	467/NGW/2016	546	Fr. Distal Humeirus		mammalia	(Hewan menyusui)	10,4	10,2	5,7	
57	468/NGW/2016	547	Fr. Tulang		Proboscidea	(kelompok gajah)	8,4	5,7	2,2	
58	469/NGW/2016	548	Fr. Tulang		Proboscidea	(kelompok gajah)	6,7	3	2,1	
59	470/NGW/2016	549	Fr. Tulang	(fragmen tulang panggul)	mammalia	(Hewan menyusui)	7,6	3,5	1,9	

60	471/NGW/2016	550	Fr. Ilium Pelvis	(fragmen tulang belikat)	Proboscidea	(kelompok gajah)	14	6,9	3,7
61	472/NGW/2016	551	Fr. Sepalua	(fragmen tanduk)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	9,8	8,3	2,7
62	473/NGW/2016	552	Fr. Cornu	(fragmen tulang hasta bagian atas)	Bubalus Paleokerabau	(kerbau purba)	14,8	6,1	3,1
63	474/NGW/2016	553	Fr. Proximal Ulna	(fragmen tulang panggul)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	11,4	5,9	3,4
64	475/NGW/2016	554	Fr. Pelvis	(fragmen tulang belakang bagian pinggang)	mammalia	(Hewan menyusui)	12,8	6,7	6,9
65	476/NGW/2016	555	Fr. Vertebrae Lumbalis	(fragmen tulang panggula)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	8,4	7,1	7,6
66	477/NGW/2016	556	Fr. Pelvis	(fragmen tanduk)	mammalia	(Hewan menyusui)	10,6	4,6	3
67	478/NGW/2016	557	Fr. Cornu		Bibos palaeosondaicus	(banteng purba)	13,5		6,6
68	479/NGW/2016	558	Fr. Fosil Kayu	(fragmen tulangpaha)	Dicotyledonae	(tumbuhan berkeping 2)	18,3	7,8	1,8
69	480/NGW/2016	559	Fr. Femur	(fragmen tulang panggul)	mammalia	(Hewan menyusui)	14,74	6,2	5,8
70	481/NGW/2016	560	Fr. Pelvis		mammalia	(Hewan menyusui)	9,7	5,3	4,7
71	482/NGW/2016	561	Fr. Tulang	(fragmen tanduk)	mammalia	(Hewan menyusui)	5,6	4,2	2
72	483/NGW/2016	562	Fr.Cornu	(fragmen tulang kering kanan)	Bibos palaeosondaicus	(banteng purba)	17		7,9
73	484/NGW/2016	563	Fr. Tibia Dextra	(fragmen tulang panggul kiri)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	13,1	5,4	5,4
74	485/NGW/2016	564	Fr. Pelvis Sinistra	(fragmen rahang bawah)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	21	9	8,8
75	486/NGW/2016	565	Fr. Mandibula	(fragmen tulang panggul)	mammalia	(Hewan menyusui)	11,35	3,6	5,7
76	487/NGW/2016	566	Fr. Pelvis		mammalia	(Hewan menyusui)	16	7,1	2,9
77	488/NGW/2016	567	Fr. Tulang	(fragmen tulang panggul)	Proboscidea	(kelompok gajah)	7,6	10,7	4,6
78	489/NGW/2016	568	Fr. Pelvis	(fragmen tempurung bawah)	Proboscidea	(kelompok gajah)	15,9	14,8	16
79	490/NGW/2016	569	Fr. Plastron	(fragmen tulang gading)	Testudinata	(kelompok kura-kura dan penyu)	8,9	7,3	3,6
80	491/NGW/2016	570	Fr. Incisivus	(fragmen tulang gading)	Proboscidea	(kelompok gajah)	9,5		5,8
81	492/NGW/2016	571	Fr. Incisivus	(fragmen tulang gading)	Proboscidea	(kelompok gajah)	9,1	4,4	3,1
82	493/NGW/2016	572	Fr. Incisivus	(fragmen tulang gading)	Proboscidea	(kelompok gajah)	12,46	5,2	3,8
83	494/NGW/2016	573	Fr. Incisivus	(fragmen tulang gading)	Proboscidea	(kelompok gajah)	11,99	3,9	3,8
84	495/NGW/2016	574	Fr. Tulang		Proboscidea	(kelompok gajah)	7,7	5,2	2,9
85	496/NGW/2016	575	Fr. Incisivus	(fragmen tulang gading)	Proboscidea	(kelompok gajah)	12,34	4,2	3,6
86	497/NGW/2016	576	Fr. Incisivus	(fragmen tulang gading)	Proboscidea	(kelompok gajah)	14,97	7	3,9
87	498/NGW/2016	577	Fr. Tulang		Proboscidea	(kelompok gajah)	9,8	6,26	9,8
88	499/NGW/2016	578	Fr. Tulang		Proboscidea	(kelompok gajah)	93	4,7	3,6
89	500/NGW/2016	579	Fr. Femur	(fragmen tulang paha)	mammalia	(Hewan menyusui)	9,5	5,2	5,2
90	501/NGW/2016	580	Fr. Tulang		Proboscidea	(kelompok gajah)	5,5	3,7	2,8

91	502/NGW/2016	581	Fr. Pelvis	(fragmen tulang panggul)	mammalia	(Hewan menyusui)	6,4	4,4	1,9
92	503/NGW/2016	582	Fr. Tulang		mammalia	(Hewan menyusui)	9,6	3,7	3
93	504/NGW/2016	583	Fr. Tulang		Proboscidea	(kelompok gajah)	9,5	4,7	2,2
94	505/NGW/2016	584	Fr. Cornu	(fragmen tanduk)	Bubalus Paleokerabau	(kerbau purba)	10,6	4,5	5,1
95	506/NGW/2016	585	Fr. Tibia Dextra	(fragmen tulang kering kanan)	Cervidae	(kelompok rusa)	9,7	5,9	4,1
96	507/NGW/2016	586	Fr. Tulang		Proboscidea	(kelompok gajah)	11,52	4,2	2,3
97	508/NGW/2016	587	Fr. Costae	(fragmen tulang rusuk)	Proboscidea	(kelompok gajah)	7	7,3	1,7
98	509/NGW/2016	588	Fr. Scapula	(fragmen tulang belikat)	mammalia	(Hewan menyusui)	7,7	3	4,8
99	510/NGW/2016	589	Fr. Tulang		mammalia	(Hewan menyusui)	12,2	15	8,7
100	511/NGW/2016	590	Atlas	(fragmen tulang leher ruas pertama)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	12,3	6,6	5,7
101	512/NGW/2016	591	Fr. Tulang		mammalia	(Hewan menyusui)	12,6	15,7	15,4
102	513/NGW/2016	592	Fr. Epistropheus	(fragmen tulang leher ruas kedua)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	14,7	16,9	7,1
103	514/NGW/2016	593	Fr. Epistropheus	(fragmen tulang leher ruas kedua)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	13,7	6,34	11,2
104	515/NGW/2016	594	Fr. Mandibula	(fragmen tulang rahang bawah)	Proboscidea	(kelompok gajah)	32	10,6	9,4
105	516/NGW/2016	595	Fr. Femur	(fragmen tulang paha)	Proboscidea	(kelompok gajah)	21		8,1
106	517/NGW/2016	596	Fr. Incisivus	(fragmen gading)	Proboscidea	(kelompok gajah)	21		10,3
107	518/NGW/2016	597	Fr. Incisivus	(fragmen gading)	Proboscidea	(kelompok gajah)	35		6,2
108	519/NGW/2016	598	Fr. Incisivus	(fragmen gading)	Proboscidea	(kelompok gajah)	12,16	8,6	7,1
109	520/NGW/2016	599	Fr. Epistropheus	(fragmen tulang leher ruas kedua)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	7,2	6,1	1,7
110	521/NGW/2016	600	Fr. Carapace	(fragmen tempurung atas)	Trionyx sp.	(labi-labi/penyu air tawar)	11,54	8,8	4,5
111	522/NGW/2016	601	Fr. Pelvis	(fragmen tulang panggung)	Proboscidea	(kelompok gajah)	10,4	4,4	2,6
112	523/NGW/2016	602	Fr. Costae	(fragmen tulang rusuk)	Proboscidea	(kelompok gajah)	10,2	3,8	1,7
113	524/NGW/2016	603	Fr. Costae	(fragmen tulang rusuk)	Proboscidea	(kelompok gajah)	17,6	14,5	4,4
114	525/NGW/2016	604	Fr. Plastron	(fragmen tempurung bawah)	Testudinata	(kelompok kura-kura dan penyu)	15,8	8,4	6,3
115	526/NGW/2016	605	Fr. Cranium	(fragmen tengkotak)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	15,9	7,2	3,6
116	527/NGW/2016	606	Fr. Tulang Kaki		Proboscidea	(kelompok gajah)	6,1	4,5	4
117	528/NGW/2016	607	Fr. Tulang		mammalia	(Hewan menyusui)	12,5	10,2	13,6
118	529/NGW/2016	608	Fr. Proximal Humerus Sinistra	(fragmen tulang lengan kiri bagian atas)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	8,6	3,5	25
119	530/NGW/2016	609	Fr. Cornu	(fragmen tanduk)	Bibos palaeosondaicus	(banteng purba)	12,6	6,3	3,1

120	531/NGW/2016	610	Fr. Metacarpal	(fragmen tulang telapak kaki depan)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	8,5	5,8	5,1
121	532/NGW/2016	611	Fr. Metacarpal Dextra	(fragmen tulang telapak kaki depan bagian kiri)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	12,4	11,1	8,1
122	533/NGW/2016	612	Fr. Tulang Kaki		Proboscidea	(kelompok gajah)	10,8	9,3	8,7
123	534/NGW/2016	613	Fr. Cranium	(fragmen tengkorak)	mammalia	(Hewan menyusui)	5,8	9	6,1
124	535/NGW/2016	614	Fr. Molar	(fragmen gigi geraham)	Stegodon sp.	(Gajah purba jenis stegodon)	5,5	9,3	5
125	536/NGW/2016	615	Fr. Distal Radius Dextra	(fragmen tulang pengumpul kanan bagian bawah)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	15,4	15,6	6,2
126	537/NGW/2016	616	Fr. Proximal Femur Dextra	(fragmen tulang paha kanan bagian atas)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	17,6	8,1	5,6
127	538/NGW/2016	617	Fr. Fibula	(fragmen tulang betis)	Proboscidea	(kelompok gajah)	24	16	7,6
128	539/NGW/2016	618	Fr. Femur Sinistra	(fragmen tulang paha kiri)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	14,13	8,6	4,9
129	540/NGW/2016	619	Fr. Radius Sinistra	(fragmen tulang pengumpul kiri)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	11,6	10,8	8,2
130	541/NGW/2016	620	Fr. Humeirus Dextra	(fragmen tulang lengan kanan)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	96	38	27
131	542/NGW/2016	621	Femur Dextra	(tulang paha kanan)	Proboscidea	(kelompok gajah)	122	19	11
132	543/NGW/2016	622	Cornu Sinistra	(tanduk kiri)	Bubalus Paleokerabau	(kerbau purba)	121	19	10
133	544/NGW/2016	623	Fr. Cornu Sinistra	(fragmen tanduk kiri)	Bubalus Paleokerabau	(kerbau purba)	31	135	27
134	545/NGW/2016	624	Fr. Cranium & Cornu	(fragmen tengkorak dan tanduk)	Bubalus Paleokerabau	(kerbau purba)	38	95	17
135	546/NGW/2016	625	Cranium & Cornu	(Tengkorak dan tanduk)	Bibos palaeosondaicus	(banteng purba)	122,5		
136	547/NGW/2016	626	Fr. Incisivus	(fragmen gading)	Stegodon sp.	(Gajah purba jenis stegodon)	9,9	2,5	4,6
137	548/NGW/2016	627	Fr. Metatarsal	(fragmen telapak kaki belakang)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	8,9	6,4	3,9
138	549/NGW/2016	628	Astragalus Dextra	(fragmen sendi kaki bagian kanan)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	10,3	11,5	7,3
139	550/NGW/2016	629	Fr. Proximal Femur Dextra	(fragmen tulang paha kanan bagian atas)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	6,2	10,4	8,4
140	551/NGW/2016	630	Fr. Proximal Humeirus Sinistra	(fragmen tulang lengan kiri bagian atas)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	7,6	8,1	9
141	552/NGW/2016	631	Fr. Vertebrae Toracalis	(fragmen tulang belakang bagian dada)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	14,8	3,7	6,5
142	553/NGW/2016	632	Fr. Metacarpal Sinistra	(fragmen tulang telapak kaki depan bagian kiri)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	8,7	6	3,8
143	554/NGW/2016	633	Fr. Incisivus	(fragmen gading)	Proboscidea	(kelompok gajah)	9,8	7,3	5,2
144	555/NGW/2016	634	Fr. Incisivus	(fragmen gading)	Proboscidea	(kelompok gajah)	19	12,7	14,4
145	556/NGW/2016	635	Fr. Femur Sinistra	(fragmen tulang paha kiri)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	18,8	19,2	94,4
146	557/NGW/2016	636	Fr. Cranium	(fragmen tengkorak)	Bubalus Paleokerabau	(kerbau purba)	15,7	12,8	9,8
147	558/NGW/2016	637	Fr. Cranium	(fragmen tengkorak)	mammalia	(Hewan menyusui)	11,3	8,9	4,8
148	559/NGW/2016	638	Fr. Cranium & Antler	(fragmen tengkorak & ranggah)	Cervus sp.	(Rusa)	6,4	5,8	3

149	560/NGW/2016	639	Fr. Distal Metapodial	(fragmen tulang telapak kaki bagian bawah)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	20	11,3	6,6	
150	561/NGW/2016	640	Fr. Radius & Ulna Dextra	(fragmen tulang hasta & pengumpul kanan)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	23,5	10,8	4,5	
151	562/NGW/2016	641	Fr. Femur Sinistra	(fragmen tulang paha kiri)	Proboscidea	(kelompok gajah)	3,5	9	5,1	
152	563/NGW/2016	642	Fr. Molar	(fragmen gigi geraham)	Stegodon sp.	(Gajah purba jenis stegodon)	5,3	11,7	19,4	
153	564/NGW/2016	643	Fr. Vertebrae Toracalis	(fragmen tulang belakang bagian dada)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	15,8	7,7	5,6	
154	565/NGW/2016	644	Fr. Capula Dextra	(fragmen tulang belikat kanan)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	6,3	6,5	4,8	
155	566/NGW/2016	645	Fr. Vertebrae	(fragmen tulang belakang)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	11,7	12,7	10,2	
156	567/NGW/2016	646	Fr. Tulang Kaki		Proboscidea	(kelompok gajah)	27	18	12,2	
157	568/NGW/2016	647	Fr. Tibia Sinistra	(fragmen tulang kering kiri)	Proboscidea	(kelompok gajah)	44	10,9	14,5	
158	569/NGW/2016	648	Fr. Femur Dextra	(fragmen tulang paha kanan)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	22	6,4	10,4	
159	570/NGW/2016	649	Fr. Ulna Sinistra	(fragmen tulang hasta kiri)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	10,4	11	6,6	
160	571/NGW/2016	650	Fr. Tulang Kaki		Proboscidea	(kelompok gajah)	12,8	9	5,7	
161	572/NGW/2016	651	Fr. Humerus Sinistra	(fragmen tulang lengan kiri)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	26	10,7	16,5	
162	573/NGW/2016	652	Fr. Humerus	(fragmen tulang lengan)	Proboscidea	(kelompok gajah)	22	25	16,5	
163	574/NGW/2016	653	Fr. Pelvis	(fragmen tulang panggul)	Proboscidea	(kelompok gajah)	12	18,7	26	
164	575/NGW/2016	654	Fr. Vertebrae	(fragmen tulang belakang)	Proboscidea	(kelompok gajah)	29	30	12,4	
165	576/NGW/2016	655	Fr. Pelvis	(fragmen tulang panggul)	Proboscidea	(kelompok gajah)	40,5	17,5	16,5	
166	577/NGW/2016	656	Fr. Pelvis	(fragmen tulang panggul)	Proboscidea	(kelompok gajah)	56,5	15,2	10,3	
167	578/NGW/2016	657	Diaphysis Femur	(fragmen tulang paha)	Proboscidea	(kelompok gajah)	34	16,7	16,4	
168	579/NGW/2016	658	Fr. Pelvis	(fragmen tulang panggul)	Proboscidea	(kelompok gajah)	40	14,7	8,6	
169	580/NGW/2016	659	Diaphysis Femur	(fragmen tulang paha)	Proboscidea	(kelompok gajah)	11,4	20,7	11,6	
170	581/NGW/2016	660	Atlas	(fragmen tulang leher ruas pertama)	Proboscidea	(kelompok gajah)	15,9	14,2	11	
171	582/NGW/2016	661	Fr. Ulna	(fragmen tulang hasta)	Proboscidea	(kelompok gajah)	27,5	9,8	8,5	
172	583/NGW/2016	662	Fr. Fibula	(fragmen tulang betis)	Proboscidea	(kelompok gajah)	12,8	12,8	16,9	
173	584/NGW/2016	663	Epistropheus	(fragmen tulang leher ruas kedua)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	11,6	27	8,1	8,6
174	585/NGW/2016	664	Fr. Cranium & Cornu	(fragmen tengkorak dan tanduk)	Bibos palaeosondaicus	(banteng purba)	21,5	9,1	15,8	
175	586/NGW/2016	665	Fr. Mandibula	(fragmen rahang bawah)	Proboscidea	(kelompok gajah)	47			10
176	587/NGW/2016	666	Fr. Cornu	(fragmen tanduk)	Bibos palaeosondaicus	(banteng purba)	6,7	11,4	9	
177	588/NGW/2016	667	Fr. Vertebrae	(fragmen tulang belakang)	Proboscidea	(kelompok gajah)	19	10,1	13	

178	589/NGW/2016	668	Fr. Femur Dextra	(fragmen tulang paha kanan)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	15,4	8,3	5,8
179	590/NGW/2016	669	Fr. Ulna	(fragmen tulang hasta)	Proboscidea	(kelompok gajah)	14	5	4,2
180	591/NGW/2016	670	Fr. Pelvis	(fragmen tulang panggul)	mammalia	(Hewan menyusui)	10,9	6,1	9,2
181	592/NGW/2016	671	Fr. Cranium	(fragmen tengkorak)	mammalia	(Hewan menyusui)	9	7,1	65
182	593/NGW/2016	672	Fr. Tulang		Proboscidea	(kelompok gajah)	12,1	8	5,3
183	594/NGW/2016	673	Fr. Tulang		Proboscidea	(kelompok gajah)	11,6	11,4	7,6
184	595/NGW/2016	674	Fr. Cranium	(fragmen tengkorak)	mammalia	(Hewan menyusui)	11,4	7,5	3
185	596/NGW/2016	675	Fr. Tulang Kaki		Proboscidea	(kelompok gajah)	13	9,2	6,5
186	597/NGW/2016	676	Fr. Cornu Sinistra	(fragmen tanduk kiri)	Bubalus Paleokerabau	(kerbau purba)	8,4	14,6	4,7
187	598/NGW/2016	677	Fr. Tulang		Proboscidea	(kelompok gajah)	15,6	17,9	6,9
188	600/NGW/2016	678	Fr. Pelvis	(fragmen tulang panggul)	Proboscidea	(kelompok gajah)	25	9,4	13
189	601/NGW/2016	679	Fr. Cranium	(fragmen tengkorak)	Bubalus Paleokerabau	(kerbau purba)	16,5	8,5	3,1
190	603/NGW/2016	680	Fr. Maxilla	(fragmen rahang atas)	Crocodylus sp.	(buaya purba)	18,3	18,9	9,8
191	604/NGW/2016	681	Sacrum	(Tulang kelangkangan)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	17,6	12,9	6
192	605/NGW/2016	682	Fr. Cranium	(fragmen tengkorak)	mammalia	(Hewan menyusui)	41	16,9	12,8
193	606/NGW/2016	683	Fr. Humerus	(fragmen tulang lengan)	Proboscidea	(kelompok gajah)	54	19	8,7
194	607/NGW/2016	684	Fr. Scapula Dextra	(fragmen tulang belikat kanan)	Proboscidea	(kelompok gajah)	27	42	17,5
195	608/NGW/2016	685	Fr. Scrum	(fragmen tulang kelangkangan)	Proboscidea	(kelompok gajah)	20,5	36	2,1
196	6009/NGW/2016	686	Fr. Plastron	(fragmen tempurung bawah)	Testudinata	(kelompok kura-kura dan penyu)	48,5	41	1,8
197	610/NGW/2016	687	Fr. Plastron	(fragmen tempurung bawah)	Testudinata	(kelompok kura-kura dan penyu)	38	45	16
198	611/NGW/2016	688	Fr. Pelvis	(fragmen tulang panggul)	Proboscidea	(kelompok gajah)	24	18,7	8,2
199	612/NGW/2016	689	Fr. Femur	(fragmen tulang paha)	Proboscidea	(kelompok gajah)	33	16	4,2
200	613/NGW/2016	690	Fr. Pelvis	(fragmen tulang panggul)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	9	14,3	13,3
201	614/NGW/2016	691	Fr. Vertebrae Toracalis	(fragmen tulang belakang bagian dada)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	12,46	13,1	15,5
202	615/NGW/2016	692	Fr. Distal Femur Dextra	(fragmen tulang paha kanan bagian bawah)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	23	6	19
203	616/NGW/2016	693	Fr. Antler	(fragmen tulang panggul)	Proboscidea	(kelompok gajah)	26,3	3,6	13
204	617/NGW/2016	694	Fr. Mandibula Dextra & m1-m3	(fragmen rahang bawah sebelah kanan dengan gigi geraham 1-3)	Bubalus Paleokerabau	(kerbau purba)	7,6	5,5	8,4
205	618/NGW/2016	695	Fr. Vertebrae Lumbalis	(fragmen tulang belakang bagian pinggang)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	26	26	11
206	619/NGW/2016	696	Fr. Cranium & Cornu	(fragmen tengkorak dan tanduk)	Bubalus Paleokerabau	(kerbau purba)	37	17	11,4
207	620/NGW/2016	697	Fr. Pelvis	(fragmen tulang panggul)	Proboscidea	(kelompok gajah)	20,9	24	10,3

208	621/NGW/2016	698	Fr. Femur	(fragmen tulang paha)	Proboscidea	(kelompok gajah)	77	18,5	23
209	622/NGW/2016	699	Fr. Mandibula Dextra	(fragmen rahang bawah sebelah kanan)	Stegodon sp.	(Gajah purba jenis stegodon)	56	47	43
210	623/NGW/2016	700	Fr. Cranium	(fragmen tengkorak)	Stegodon sp.	(Gajah purba jenis stegodon)	70	54	41
211	624/NGW/2016	701	Fr. Cranium	(fragmen tengkorak)	Elephas sp.	(Gajah purba jenis Elephas)			
212	625/NGW/2016	702	Fr. Incisivus	(fragmen gading)	Stegodon sp.	(Gajah purba jenis stegodon)	26,5	138	30
213	626/NGW/2016	703	Fr. Cranium & Cornu	(fragmen tengkorak dan tanduk)	Bubalus Paleokerabau	(kerbau purba)	15,3	29	11
214	627/NGW/2016	704	Atlas	(fragmen tulang leher ruas pertama)	Proboscidea	(kelompok gajah)	15,7	14,2	11
215	628/NGW/2016	705	Fr. Ulna	(fragmen tulang hasta)	Proboscidea	(kelompok gajah)	32	10	6,2
216	629/NGW/2016	706	Fr. ScApula Sinistra	(fragmen tulang belikat kiri)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	32,5	19	40,6
217	630/NGW/2016	707	Fr. Ilium Pelvis	(fragmen tulang panggul)	Proboscidea	(kelompok gajah)	37		8,1
218	631/NGW/2016	708	Fr. Cornu	(fragmen tanduk)	Bibos palaeosondaicus	(banteng purba)	23		8,1
219	632/NGW/2016	709	Fr. Cornu	(fragmen tanduk)	Bibos palaeosondaicus	(banteng purba)	21	10	44
220	633/NGW/2016	710	Fr. Incisivus	(fragmen gading)	Proboscidea	(kelompok gajah)	11,5		5,7
221	634/NGW/2016	711	Fr. Cornu	(fragmen tanduk)	Bibos palaeosondaicus	(banteng purba)	25	25	26
222	635/NGW/2016	712	Fr. Cranium	(fragmen tengkorak)	Bubalus Paleokerabau	(kerbau purba)	13,2	7	13,8
223	636/NGW/2016	713	Fr. Proximal Humerus	(fragmen tulang lengan bagian atas)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	36	16,2	10,1
224	637/NGW/2016	714	Diaphisis Femur	(fragmen femur)	Proboscidea	(kelompok gajah)	6,8	8,7	5,8
225	638/NGW/2016	715	Fr. Vertebrae Toracalis	(fragmen tulang belakang bagian dada)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	27	2,9	7,7
226	639/NGW/2016	716	Fr. Mandibula Sinistra & m1 - m3	(fragmen rahang bawah sebelah kiri dan gigi geraham)	Bibos palaeosondaicus	(banteng purba)	7,6	8,8	10,7
227	640/NGW/2016	717	Fr. Vertebrae Cervicalis	(fragmen tulang belakang bagian leher)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	20,9	20,4	19,7
228	641/NGW/2016	718	Fr. Distal Femur	(fragmen tulang paha bagian bawah)	Proboscidea	(kelompok gajah)	26	10,8	11,3
229	642/NGW/2016	719	Fr. Fibula	(fragmen tulang betis)	Proboscidea	(kelompok gajah)	15,7	8,7	6,5
230	643/NGW/2016	720	Fr. Pelvis	(fragmen tulang panggul)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	19,7	5,3	3,7
231	644/NGW/2016	721	Fr. Tulang		mammalia	(Hewan menyusui)	10,4	6,5	2,8
232	645/NGW/2016	722	Fr. Humerus Dextra	(fragmen tulang lengan sebelah kanan)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	10,5	8,6	11,1
233	646/NGW/2016	723	Fr. Vertebrae Toracalis	(fragmen tulang belakang bagian dada)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	10,3	9,2	11,8
234	647/NGW/2016	724	Fr. Vertebrae Cervicalis	(fragmen tulang belakang bagian leher)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	12,9	6,8	3,6
235	648/NGW/2016	725	Fr. Scapula Dextra	(fragmen tulang belikat kanan)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	35	3,2	3,1
236	649/NGW/2016	726	Fr. Costae	(fragmen tulang rusuk)	Proboscidea	(kelompok gajah)	52		7,4
237	650/NGW/2016	727	Fr. Cornu	(fragmen tanduk)	Bibos palaeosondaicus	(banteng purba)	37		10,6
238	651/NGW/2016	728	Fr. Cornu	(fragmen tanduk)	Bibos palaeosondaicus	(banteng purba)	6,1	27	10,5
239	652/NGW/2016	729	Fr. Vertebrae Toracalis	(fragmen tulang belakang bagian dada)	Proboscidea	(kelompok gajah)	28	11,7	15,8
240	653/NGW/2016	730	Fr. Pelvis	(fragmen tulang panggul)	Proboscidea	(kelompok gajah)	16,6	11,2	6,9

241	654/NGW/2016	731	Fr. ScApula Sinistra	(fragmen tulang belikat kiri)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	15,8	12	2,7
242	655/NGW/2016	732	Fr. Scapula Dextra	(fragmen tulang belikat kanan)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	36	15,2	10
243	656/NGW/2016	733	Fr. Humeirus	(fragmen tulang lengan)	Proboscidea	(kelompok gajah)	26	9,5	8,5
244	657/NGW/2016	734	Fr. Molar Superior	(fragmen gigi geraham atas)	Stegodon sp.	(Gajah purba jenis stegodon)	37,2	3,6	2
245	658/NGW/2016	735	Fr. Costae	(fragmen tulang rusuk)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	12,1	7,7	6,6
246	659/NGW/2016	736	Fr. Molar Superior	(fragmen gigi geraham atas)	Stegodon sp.	(Gajah purba jenis stegodon)	8,9	8,3	5
247	660/NGW/2016	737	Fr. Molar Superior	(fragmen gigi geraham atas)	Stegodon sp.	(Gajah purba jenis stegodon)	6	10,1	7,2
248	661/NGW/2016	738	Fr. Molar Superior	(fragmen gigi geraham atas)	Stegodon sp.	(Gajah purba jenis stegodon)	20,1	5,4	1,8
249	662/NGW/2016	739	Fr. Costae	(fragmen tulang rusuk)	Proboscidea	(kelompok gajah)	19,3	3,5	2,6
250	663/NGW/2016	740	Fr. Costae	(fragmen tulang rusuk)	Proboscidea	(kelompok gajah)	13,5	4,6	3
251	664/NGW/2016	741	Fr. Costae	(fragmen tulang rusuk)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	21,8	3,9	1,3
252	665/NGW/2016	742	Fr. Costae	(fragmen tulang rusuk)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	13,2	2,8	1,7
253	666/NGW/2016	743	Fr. Costae	(fragmen tulang rusuk)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	16	4,1	1,8
254	667/NGW/2016	744	Fr. Costae	(fragmen tulang rusuk)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	2,9	5	1,5
255	668/NGW/2016	745	Fr. Costae	(fragmen tulang rusuk)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	18,4	3,5	2,9
256	669/NGW/2016	746	Fr. Costae	(fragmen tulang rusuk)	Proboscidea	(kelompok gajah)	6,2	14	9,7
257	670/NGW/2016	747	Fibula	(fragmen tulang hasta kiri)	Proboscidea	(kelompok gajah)	15,5	10,1	2,9
258	671/NGW/2016	748	Fr. Ulna Sinistra	(fragmen tulang rusuk)	Proboscidea	(kelompok gajah)	19,8	4,1	4
259	672/NGW/2016	749	Fr. Costae	(fragmen tulang rusuk)	Proboscidea	(kelompok gajah)	14,3	4,6	1,3
260	673/NGW/2016	750	Fr. Costae	(fragmen tulang rusuk)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	11,4	3,5	1,6
261	674/NGW/2016	751	Fr. Costae	(fragmen tulang rusuk)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	8,4	2,9	1,6
262	675/NGW/2016	752	Fr. Costae	(fragmen tulang rusuk)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	10,2	3,8	0,9
263	676/NGW/2016	753	Fr. Costae	(fragmen tulang rusuk)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	10	14,7	7,6
264	677/NGW/2016	754	Fr. Atlas	(fragmen tulang leher ruas pertama)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	10,1	17,9	10,1
265	678/NGW/2016	755	Fr. Atlas	(fragmen tulang leher ruas pertama)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	14,7	5,4	1,8
266	679/NGW/2016	756	Fr. Costae	(fragmen tulang rusuk)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	4,9	10,2	7,2
267	680/NGW/2016	757	Fr. Molar	(fragmen gigi geraham)	Stegodon sp.	(Gajah purba jenis stegodon)	2,5	7,9	4,5
268	681/NGW/2016	758	Fr. Molar	(fragmen gigi geraham)	Stegodon sp.	(Gajah purba jenis stegodon)	13,6	9,3	8,2
269	682/NGW/2016	759	Fr. Molar Inferior	(fragmen gigi geraham bawah)	Stegodon sp.	(Gajah purba jenis stegodon)	6,2	6,8	7,4

270	683/NGW/2016	760	Fr. Molar	(fragmen gigi geraham)	Stegodon sp.	(Gajah purba jenis stegodon)	6,8	4,2	4,8
271	684/NGW/2016	761	Fr. Vertebrae Lumbalis	(fragmen tulang belakang bagian pinggang)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	26		6,1
272	683/NGW/2016	762	Fr. Cornu Sinistra	(fragmen tanduk kiri)	Bibos palaeosondaicus	(banteng purba)	28		6,4
273	685/NGW/2016	763	Fr. Cornu Dextra	(fragmen tanduk kanan)	Bibos palaeosondaicus	(banteng purba)	21		9,4
274	687/NGW/2016	764	Fr. Cornu Sinistra	(fragmen tanduk kkiri)	Bibos palaeosondaicus	(banteng purba)	22		8,7
275	688/NGW/2016	765	Fr. Cornu Dextra	(fragmen tanduk kanan)	Bibos palaeosondaicus	(banteng purba)	5,2	2,3	4
276	689/NGW/2016	766	Fr. Maxila & P3-m2	(fragmen rahang atas dan gigi)	Cervidae	(kelompok rusa)	17,6		7,2
277	690/NGW/2016	767	Fr. Cornu Dextra	(fragmen tanduk kanan)	Bibos palaeosondaicus	(banteng purba)	3,4	3,4	3
278	691/NGW/2016	768	Fr. Maxila & M2-M3	(fragmen rahang atas dan gigi)	Cervidae	(kelompok rusa)	10,2	10,1	3,7
279	692/NGW/2016	769	Fr. Femur	(fragmen tulang paha)	mammalia	(Hewan menyusui)	21	4,4	3,8
280	693/NGW/2016	770	Fr. Tibia Siniistra	(fragmen tulang kering kiri)	stegodon sp.	(Gajah purba jenis stegodon)	68	36	28
281	694/NGW/2016	771	Fr. Cranium	(fragmen tengkorak)	Rhinoceros sondaicus	(badak purba)	27	19	17
282	695/NGW/2016	772	Fr. Femur	(fragmen tulang paha)	Proboscidea	(kelompok gajah)	7	11,8	14,3
283	696/NGW/2016	773	Fr. Vertebrae Cervicalis	(fragmen tulang belakang bagian leher)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	5,7	10,1	4,9
284	697/NGW/2016	774	Fr. Epistropheus	(fragmen tulang leher ruas kedua)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	9,1	2,9	3,1
285	698/NGW/2016	775	Fr. Metapodial	(fragmen tulang telapak kaki)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	12,8	8,4	6,2
286	699/NGW/2016	776	Fr. Humeirus	(fragmen tulang lengan)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	7,3	16,6	8,8
287	700/NGW/2016	777	Atlas	(fragmen tulang leher ruas pertama)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	7,1	15,7	7,7
288	701/NGW/2016	778	Fr. Atlas	(fragmen tulang leher ruas pertama)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	8,5	11,5	8,8
289	702/NGW/2016	779	Fr. Tibia Siniistra	(fragmen tulang kering kiri)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	35	22	20
290	703/NGW/2016	780	Fr. Femur	(fragmen tulang paha)	Proboscidea	(kelompok gajah)	46	26	16
291	704/NGW/2016	781	Fr. ScApula Sinistra	(fragmen tulang belikat kiri)	Proboscidea	(kelompok gajah)	28	23	4,1
292	705/NGW/2016	782	Fr. Pelvis	(fragmen tulang panggul)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	43	29	13
293	706/NGW/2016	783	Fr. Femur Dextra	(fragmen tulang paha kanan)	Proboscidea	(kelompok gajah)	19,6	8,1	14,2
294	707/NGW/2016	784	Fr. Maxila Sinistra	(fragmen rahang atas sebelah kiri)	Bubalus Paleokerabau	(kerbau purba)	15,5	7,8	7,4
295	708/NGW/2016	785	Fr. Phalanges	(fragmen tulang jari)	Proboscidea	(kelompok gajah)	13,5	24	14,3
296	709/NGW/2016	786	Fr. Cranium	(fragmen tengkorak)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	18,2	9	10,1
297	710/NGW/2016	787	Fr. Humeirus Sinistra	(fragmen tulang lengan kiri)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	14	8,6	9,3
298	711/NGW/2016	788	Fr. Femur	(fragmen tulang paha)	Bovidae	(kelompok banteng&kerbau)	6	17,4	11,4
299	712/NGW/2016	789	Fr. Vertebrae Toracalis	(fragmen tulang belakang bagian dada)	Proboscidea	(kelompok gajah)	46	25	14,4
300	713/NGW/2016	790	Fr. Femur	(fragmen tulang paha)	Proboscidea	(kelompok gajah)	46	25	14,4



LAMPIRAN 4
DOKUMENTASI



Keterangan: wawancara dengan Bapak Agus selaku Pengelola Museum Trinil di Museum Trinil



Keterangan: wawancara dengan Ibu Marlia Yulianti Rosyidah selaku Analisi Pelestarian Manusia Purba di Museum Trinil



Keterangan: wawancara dengan Bapak Soni Hermawan selaku Unit Dokumentasi Publikasi di Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Jawa Timur



Keterangan: wawancara dengan Ibu Heni selaku unit Pengelola Barang Milik Negara (BMN) di Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Jawa Timur



LAMPIRAN 5
KOLEKSI MUSEUM TRINIL



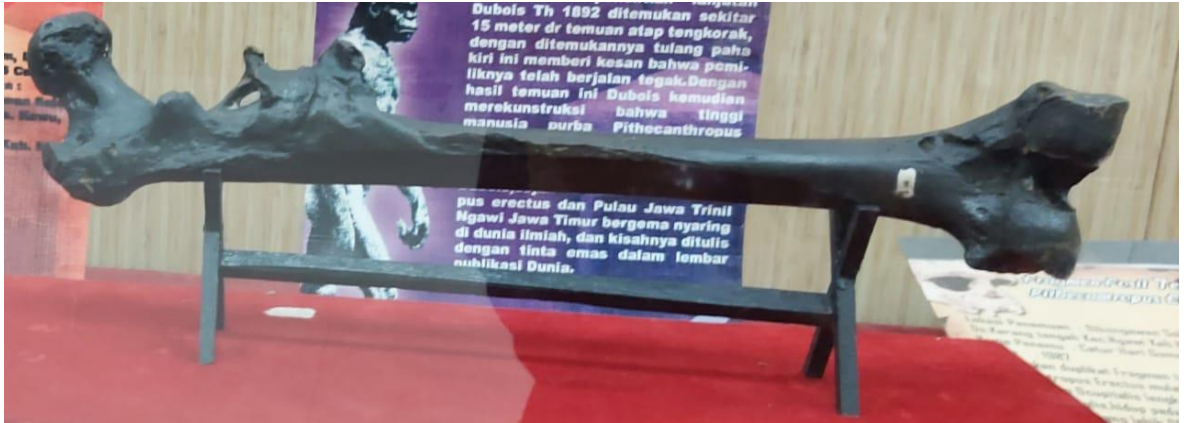
Keterangan: Fossil Tengkorak *Australopithecus Africanus Cranium*. Bentuk craniumnya masih seperti kera dengan tulang kening dan marila menonjol.



Keterangan: Fr. Fossil tengkorak manusi purba (*Pithecanthropus Erectus Cranium*), asal Karang Tengah, Ngawi. Hidup pada masa pleistosen kurang lebih 600.000 tahun yang lalu.



Keterangan: Fr. Fossil gajah gading purba (*Stegodon Trigonocephalus Ivory*). Asal area Trinil.



Keterangan: Fosil tulang paha manusia purba (*Pithecanthropus Erectus Femur*). Asal area Trinil.



Keterangan: Fosil banteng purba terdiri dari tengkorak dan rahang bawah



Keterangan: Fosil badak bagian tengkorak badak purba dan Fragmen gigi geraham badak purba.



LAMPIRAN 6
BERITA ACARA BIMBINGAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id Website :www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT
(SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : YULI SITI NURJANAHI
2. NIM : 16441176
3. Jurusan : Akuntansi SI
4. Bidang : Akuntansi Sektor Publik
5. Alamat : Dkh. Gangin RT.003/RW. 002, Ds. Ngadisanan,
Kec. Sambit, Kab. Ponorogo
6. Judul Skripsi : Penerapan Akuntansi Aset Bersejarah Berdasarkan
PSAP No.07 Tahun 2010 pada Museum Trinil
7. Masa Pembimbingan : September 2020 S/D Agustus 2021
8. Tanggal Mengajukan Skripsi :
9. Konsultasi :

Tanggal Disetujui	KETERANGAN	Paraf Pembimbing
15 Des 2020	Revisi BAB 1,2	
17-1-2021	ACC Bab -1, 2, 3 Lanjutkan ke bab 4-5 ke pembimbing 2	
2-2-2021	Revisi bab 4	
16-2-2021	Revisi bab 4.5	
10-3-2021	ACC bab 4.5	
17-3-2021	Rev. Bab 4-5	
28-4-2021	Rev. Bab 4-5 Bawa Full Draft	
25-05-2021	ACC Full Draft Siapkan Power point. Plagiasi 21%. Daftar ujian skripsi	

